

## HUBUNGAN PENGGUNAAN SMARTPHONE DENGAN PERILAKU SEKSUAL PADA REMAJA

Ulfa Suryani\*, Velga Yazia

Program Studi S1 Keperawatan, STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang, Surau Gadang, Nanggalo, Padang,  
Sumatera Barat 25173, Indonesia

\*ulfasuryani1803@gmail.com

### ABSTRAK

Perilaku seksual merupakan suatu bentuk perilaku yang muncul karena adanya suatu dorongan seksual atau suatu bentuk kesenangan organ seksual melalui berbagai perilaku. Sumatera Barat tahun 2020 terdapat 107 kasus perilaku seksual, dimana sebanyak 17 kasus perilaku seksual pranikah pada remaja. Saat ini perkembangan remaja banyak yang tidak sesuai dengan tugas-tugas pekembangannya. Ini disebabkan karena banyak faktor, salah satunya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yaitu smartphone. Desain penelitian yang digunakan adalah *deskriptif analitik* dengan pendekatan *crosssectional*. Pengumpulan data dilakukan pada 8 Mei 2023. Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh siswa dan siswi kelas X, XI dan XII dengan jumlah 1553 orang. Sampelnya berjumlah 94 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling. Analisa data dilakukan menggunakan uji normalitas yaitu dengan uji *Chi Square*. Hasil penelitian didapatkan lebih dari separuh (62,8%) perilaku seksual kurang aman, lebih dari separuh (59,6%) penggunaan smartphone tinggi. Hasil uji *Chi-Square* didapatkan p value = 0,000 ( $p \leq 0,05$ ), ada hubungan penggunaan smartphone terhadap perilaku seksual pada remaja. Hasil uji *Chi-Square* didapatkan p value 0,000 ( $p < 0,05$ ), ada hubungan penggunaan *smartphone* terhadap perilaku seksual pada remaja di SMK 2 Padang.

Kata kunci: penggunaan smartphone; perilaku seksual; remaja

## ***THE RELATIONSHIP BETWEEN SMARTPHONE USE AND SEXUAL BEHAVIOR IN ADOLESCENTS***

### ***ABSTRACT***

Sexual behavior is a form of behavior that arises because of a sexual urge or a form of sexual organ pleasure through various behaviors. In 2020, West Sumatra had 107 cases of sexual behavior, of which there were 17 cases of premarital sexual behavior in adolescents. At present, many adolescent developments are not in accordance with their developmental tasks. This is due to many factors, one of which is the progress of science and technology, namely smartphones. The research design used is descriptive analytic with a cross-sectional approach. Data collection was carried out on May 8 2023. The population in this study were all students in grades X, XI and XII with a total of 1553 people. The sample is 94 people with the sampling technique using simple random sampling. Data analysis was carried out using the normality test, namely the Chi Square test. The results showed that more than half (62.8%) had unsafe sexual behavior, more than half (59.6%) had high smartphone use. The results of the Chi-Square test obtained p value = 0.000 ( $p < 0.05$ ), there is a relationship between smartphone use and sexual behavior in adolescents. The results of the Chi-Square test obtained a p value of 0.000 ( $p < 0.05$ ), there is a relationship between smartphone use and sexual behavior in adolescents at SMK 2 Padang. It is hoped that this research can provide input for schools and students regarding the use of smartphones to avoid unsafe sexual behavior in adolescents

*Keywords:* adolescents; sexual behavior; smartphone use

### **PENDAHULUAN**

Masa remaja adalah suatu masa dimana terjadi peralihan antara kanak-kanak menuju dewasa. Pada masa remaja ini cenderung seseorang memiliki keberanian dalam melakukan suatu keinginan secara bebas. Seorang remaja biasanya akan memiliki suatu bentuk keingintahuan yang sangat besar terhadap sesuatu hal yang baru terutama yang berhubungan

dengan seks. Karna ada rasa keingintahuan yang tinggi, maka remaja akan berani memutuskan untuk menjalin hubungan dengan lawan jenis yang nantinya akan berujung pada perilaku seksual. (Buaton dkk., 2019). Menurut Center for Disease Control (CDC) di Amerika Serikat pada tahun 2020 di dapatkan bahwa remaja yang melakukan hubungan pra seksual pra nikah (38%), dimana (9%) memiliki lebih dari empat pasangan seksual, (27%) sangat aktif berhubungan seksual, dan (7%) mengaku dipaksa untuk berhubungan seksual, (46%) mengakui telah berhubungan seks tanpa alat kontrasepsi (kondom) dan (12%) tidak memakai kontrasepsi jenis apapun pada saat berhubungan seksual.

Menurut Laporan Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI), 2017 dimana perilaku seksual pranikah memiliki konsekuensi terhadap kesehatan yaitu adanya penularan penyakit atau adanya infeksi menular seksual dan kehamilan pada remaja yang sangat berdampak pada putusnya sekolah, sanksi sosial lainnya atau komplikasi kehamilan sehingga masa nifas. Menurut data dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) Sumatera Barat tahun 2020 terdapat 107 kasus perilaku seksual, sebanyak 17 kasus perilaku seksual pranikah pada remaja. Perilaku seksual merupakan suatu bentuk perilaku yang muncul karena adanya suatu dorongan seksual atau suatu bentuk kesenangan organ seksual melalui berbagai perilaku (Wahyudi, 2000). Perilaku seksual yang sehat adalah apabila cara heteroseksual, vaginal dilakukan suka sama suka dan yang tidak normal (menyimpang) disebut dengan Sodomi, homoseksual. Lubis, (2013) mengatakan bahwa perilaku seksual beresiko dapat menimbulkan dampak bagi remaja, dimana dampaknya antara lain dampak psikologis, biologis, fisiologis an fisik. Perkembangan remaja sekarang ini banyak sekali yang tidak sesuai dengan tugas-tugas perkembangan remaja normal. Ini disebabkan karena banyak faktor, dimana salah satunya adalah kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. (Sari, Ilyas, & Ifdil, 2018). Salah satu teknologi yang mudah digunakan oleh remaja adalah *smartphone*. Dengan adanya kemudahan teknologi yang diberikan oleh *smartphone* disisi lain justru menyebabkan intensitas penggunaan *smartphone* yang berlebihan.

Indonesia merupakan negara keempat terpadat di dunia yang mencapai 260 jiwa, tentunya menjadi pasar teknologi digital yang besar (Pratama, 2018). Emarketer mempublikasikan jumlah pengguna *smartphone* 2018 terdapat 83,5 juta pengguna *smartphone* di Indonesia hingga diperkirakan tahun 2019 terdapat 92 juta pengguna *smartphone* (Warisha, 2019). Pengguna internet terbanyak dengan mengakses *smartphone* di Indonesia merupakan masyarakat dalam kelompok usia 15-19 tahun. *Smartphone* merupakan salah satu media yang memfasilitasi terhadap terjadinya masalah seperti terjadinya berbagai bentuk penyimpangan terutama penyimpangan perilaku seksual apabila tidak digunakan sesuai dengan norma-norma yang berlaku.

Berdasarkan penelitian Rostiana, dkk (2020), tentang hubungan penggunaan *smartphone* dengan perilaku seksual bebas pada remaja di SMK X Gunung Putri Bogor di dapatkan hasil bahwa sebagian besar (60.8%) responden penggunaan *smartphone* negatif dan perilaku seksual beresiko sebanyak (82.4%) responden, hasil uji statistic diperoleh nilai P value=0,000 maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara penggunaan *smartphone* dengan perilaku seksual remaja. Berdasarkan penelitian Frilen, dkk (2017) tentang hubungan penggunaan *smartphone* dengan perilaku seksual remaja di SMA Negeri 2 Langowan Kecamatan Lawongan Utara di dapatkan hasil bahwa dari 96 responden, dengan penggunaan *smartphone* rendah memiliki perilaku seksual baik sebesar (24.0%), dan perilaku seksual tidak baik sebesar (13.5%). Kemudian responden dengan penggunaan *smartphone* tinggi memiliki perilaku seksual tidak baik sebesar (43.8%) Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh

nilai p value = 0.000. Terdapat hubungan antara penggunaan *smartphone* dengan perilaku seksual pada remaja SMA Negeri 2 Langowan Kecamatan Langowan Utara.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 3 Mei 2023 terhadap 10 siswa, di dapatkan 6 siswa sering mengakses *smartphone* dalam penggunaan yang negatif seperti bermain game, mengambil gambar (*selfi*), menonton film, mendengarkan musik saat jam pelajaran berlangsung maupun saat jam kosong, mendownload video di youtube, melihat video porno didalam kelas dan melakukan penyimpangan perilaku seksual seperti berpelukan dan pernah mencium atau dicium oleh pasangannya. 4 orang siswa-siswi sering membawa *smartphone* di sekolah dan menggunakan *smartphone* disaat jam pelajaran dan jam istirahat, baik dalam mengakses *smartphone* dalam penggunaan yang positif seperti membuat tugas yang diberikan oleh guru disekolah, membaca berita, membaca artikel kesehatan, dan membaca renungan rohani. Berdasarkan data tersebut tujuan dari penelitian ii adalah untuk melihat apakah ada hubungan penggunaan *smartphone* dengan perilaku seksual remaja.

## METODE

Desain penelitian yang digunakan adalah *deskriptif analitik* dengan menggunakan pendekatan *crosssectional*. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 8 Mei 2023. Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh siswa dan siswi kelas X, XI dan XII dengan jumlah 1553 orang. Sampelnya berjumlah 94 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan simple random Analisa data dilakukan menggunakan uji normalitas yaitu dengan uji *Chi Square*.

## HASIL

Tabel.1  
 Distribusi Frekuensi Penggunaan Smartphone pada Remaja (n=94)

Kategori	f	%
Tinggi	56	59,6
Sedang	38	40,4

Tabel 1 didapatkan bahwa lebih dari separoh (59,6%) remaja dengan penggunaan *smartphone* tinggi.

Tabel 2.  
 Distribusi Frekuensi Perilaku Seksual Remaja pada Remaja (94)

Kategori	f	%
Tidak Aman	12	12.8
Kurang Aman	59	62.8
Aman	23	24.5

Tabel 2 didapatkan bahwa lebih dari separoh (62,8%) remaja dengan perilaku seksual kurang aman.

Tabel 3.  
 Hubungan Penggunaan Smartphone terhadap Perilaku Seksual Remaja (n=94)

Penggunaan smartphone	Perilaku seksual						total	
	Tidak aman		Kurang aman		Aman		f	%
	f	%	f	%	f	%		
Tinggi	10	17,9	42	75	4	7,1	56	100
Sedang	2	5,3	17	44,7	19	50	38	100

Tabel 3 didapatkan bahwa perilaku seksual kurang aman terdapat pada penggunaan *smartphone* kategori tinggi (75%) disbanding dengan perilaku seksual kurang aman kategori sedang (44,7%). Hasil uji *Chi-Square* didapatkan p value = 0,000 ( $p \leq 0,05$ ), sehingga terdapat hubungan penggunaan *smartphone* dengan perilaku seksual pada remaja.

## PEMBAHASAN

### Penggunaan Smartphone

Berdasarkan tabel 1 didapatkan bahwa lebih dari separoh (59,6%) remaja dengan penggunaan smartphone tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dian, dkk (2021) tentang Durasi aktivitas penggunaan smartphone berkelanjutan pada remaja di SMP Negeri 1 Kota Banda Aceh. Hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar durasi remaja pada kategori lama sebanyak lebih dari separuh (70%) siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian Muflih, dkk (2017) tentang penggunaan smartphone dan interaksi sosial pada remaja di SMA Negeri 1 Kota Sleman Yogyakarta. Hasil penelitian didapatkan bahwa penggunaan smartphone sebagian besar kurang baik (58,5%). *Smartphone* adalah suatu bentuk telepon genggam yang memiliki suatu sistem operasi untuk masyarakat luas, yang fungsinya tidak hanya untuk chattingan, SMS dan telepon an saja tetapi juga dapat menambahkan aplikasi, menambah fungsi-fungsi atau mengubah sesuai keinginan pengguna.

*Smartphone* merupakan salah satu alat komunikasi yang sering dipakai saat ini, mulai dari kalangan anak-anak, remaja, dewasa, dan orang tua. Ciri-ciri dasar *smartphone* memiliki Sistem Operasi, Perangkat Keras. Pengolah Pesan, Dapat Mengakses Internet/Web, Aplikasi, Keyboard QWERTY, Office Eko Priyo Utomo (2012). Menurut Dekinus, (2015) *smartphone* berguna untuk mempermudah berkomunikasi, untuk meningkatkan jalinan sosial, untuk menambah pengetahuan tentang kemajuan teknologi, Memudahkan sarana pendidikan dengan menciptakan buku digital yang mudah dan praktis, sebagai alat penghilang stress. Adapun dampak positif dari penggunaan *smartphone* (Astin Nikmah, 2015) adalah sebagai berikut: sebagai alat komunikasi, dapat memperoleh pengetahuan yang luas dengan cepat dan tepat, sebagai sarana pembelajaran, memberikan rasa virtual empati kepada teman. Dampak negatif penggunaan *smartphone* adalah menjadi pribadi yang tertutup, kesehatan otak, mata, dan tangan terganggu, gangguan tidur, perilaku kekerasan, pudarnya kreativitas, terpapar radiasi, ancaman *cyberbullying*, kebebasan dalam menjalin hubungan melalui media sosial yang dapat memicu perilaku seksual dan terpapar konten pornografi, situs-situs yang menawarkan tampilan menarik bagi remaja membuatnya seakan kecanduan dan justru akan lebih rawan untuk melakukan penyimpangan perilaku seksual karena adanya fasilitas yang dapat mempermudah untuk mengakses berbagai macam informasi yang bersifat pornografi secara privasi seperti *smartphone* (Damanik, 2014). Menurut analisa peneliti, teknologi dewasa ini telah meluas hingga ke berbagai macam kalangan. Tidak hanya digunakan oleh kalangan atas saja, tetapi sudah merambah ke kalangan bawah. Pengaruh besar terhadap teknologi terjadi pada remaja. Tidak heran jika dimana pun berada banyak remaja yang sudah menggunakan *smartphone*.

### Perilaku Seksual Remaja

Berdasarkan tabel 2 didapatkan bahwa lebih dari separoh (62,8%) remaja dengan perilaku seksual kurang aman. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ganda, dkk (2019) di SMK Medan Area Medan. Hasil menunjukkan dari 57 responden, menunjukkan bahwa 50 orang (87,7%) berperilaku seksual beresiko. Hal ini sejalan dengan penelitian Nia (2016) tentang hubungan pergaulan teman sebaya dengan perilaku seksual remaja pada siswa kelas XI IPS di SMA N 1 Semin Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari separuh (71%) responden memiliki perilaku seksual beresiko. Menurut Wahyudi (2000) perilaku seksual merupakan perilaku yang muncul karena adanya dorongan seksual atau kegiatan mendapatkan kesenangan organ seksual melalui berbagai perilaku. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku seksual remaja antara lain : (1) faktor internal (pengetahuan, aspek-aspek kesehatan reproduksi, sikap terhadap layanan kesehatan dan reproduksi, perilaku, kerentanan yang dirasakan terhadap resiko, kesehatan reproduksi,

gaya hidup, pengendalian diri, aktifitas social, rasa percaya diri, usia, agama, dan status perkawinan), (2) factor eksternal (kontak dengan sumber-sumber informasi, social budaya, nilai dan norma sebagai pendukung social untuk perilaku tertentu), (Suryoputro & Shaluhiah, 2006). Menurut analisa peneliti, remaja merupakan calon generasi penerus bangsa yang memegang kunci masa depan bangsa ini. Berdasarkan data dan kasus yang terjadi, maka masalah yang perlu kita bahas adalah refleksi tentang penyebab, dampak, dan solusi untuk menangani maraknya perilaku seksual di era globalisasi ini. Maraknya perilaku seksual di kalangan remaja dikarenakan banyak faktor, yang paling utama adalah pesatnya perkembangan jaman. Hal tersebut membuat pergaulan menjadi bebas sehingga banyak remaja yang bergaul tanpa batasan dan etika. Dari faktor-faktor penyebab perilaku seksual yang terurai, dapat diketahui bahwa hal – hal tersebut harus diperhatikan dan harus dihindarkan dari remaja. Mengetahui dari.

### **Hubungan Penggunaan Smartphone dengan Perilaku Seksual Remaja**

Berdasarkan tabel 3 didapatkan bahwa perilaku seksual kurang aman terdapat pada penggunaan smartphone kategori tinggi (75%) disbanding dengan perilaku seksual kurang aman kategori sedang (44,7%). Hasil uji *Chi-Square* didapatkan  $p$  value = 0,000 ( $p \leq 0,05$ ), sehingga terdapat hubungan penggunaan smartphone dengan perilaku seksual pada remaja. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Frilen Suwuh, dkk (2017) dalam judul Hubungan penggunaan *smartphone* dengan perilaku seksual remaja di SMA Negeri 2 Langowan Kecamatan Lawongan Utara. Hasil menunjukkan dari 96 responden dengan penggunaan smartphone tinggi memiliki perilaku seksual tidak baik hampir separuh (43.8%), Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai  $p$  value = 0.000. nilai  $p$  ini lebih kecil dari nilai  $\alpha$  ( $\alpha=0.05$ ), maka nilai tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara penggunaan smartphone dengan perilaku seksual pada remaja SMA Negeri 2 Langowan Kecamatan Langowan Utara. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Frilen Suwuh , dkk (2017) Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai  $p$  value = 0.000. nilai  $p$  ini lebih kecil dari nilai  $\alpha$  ( $\alpha=0.05$ ), maka nilai tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara penggunaan smartphone dengan perilaku seksual pada remaja. Kalangan remaja kerap menggunakan alat ini untuk mencari pasangan dan salah satu alasan tingginya rata-rata aktivitas seksual di kalangan pengguna ponsel pintar adalah kemudahan mendapat akses internet secara pribadi. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Suryoputro & Shaluhiah (2006) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku seksual, Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku seksual pada remaja adalah kontak dengan sumber-sumber informasi yang dapat remaja akses menggunakan smartphone. Menurut analisa peneliti, pengaruh besar teknologi terjadi pada remaja, penggunaan smartphone telah merambah luas pada anak sekolah, terlebih lagi pada pelajar SMA. Dari penelitian ini mengindikasikan, smartphone dapat memicu perilaku seks berisiko

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan adanya hubungan penggunaan smartphone terhadap perilaku seksual pada remaja di SMK 2 Padang Tahun 2023 dengan  $p$  value = 0,000.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Buaton, A., Sinaga, A.S., & Sitorus, M.A. (2019). Pengetahuan Remaja dan Keterpaparan Informasi Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi. *Scientific Periodical of Public Health and Coastal Health*, 1(2).

CDC. (2013). Sexual risk behavior: hiv, std, & teen pregnancy prevention.

- Darnoto, A. R. P. (2016) 'Hubungan Penggunaan Smartphone dengan Perilaku Seksual Remaja di SMAN "X" Jember', *Nurseline Jurnal*, 1(2).
- Dewi O. I. dan Sutanto E. M. (2018). "Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Chang Tea di Surabaya". *Jurnal Manajemen Bisnis*, Vol.6, No.2, 2018
- Dewi, A.P., Sahar, J., Gayatri. D. (2012). Hubungan karakteristik remaja, peran teman sebaya dan paparan pornografi dengan perilaku seksual remaja di kelurahan Pasir Gunung Selatan Depok. Tesis. Universitas Indonesia, Depok Indonesia.
- Dewi, Rostiana & Murtiningsih. (2020). "Penggunaan Smartphone Dengan Perilaku Seksual Pada Remaja Di SMK X Gunung Putri Bogor. Vol 11 No 1
- Donsu, J. D. T. (2019). *Metodologi Penelitian Keperawatan (PERTAMA)*. PT. PUSTAKA BARU.
- Green, Lawrence. (1980). *Health Education: A Diagnosis Approach*, The John Hopkins University, Mayfield Publishing Co.
- Indriani, Dian, Sri Intan Rahayuningsih dan Sufriani. (2021). Durasi dan Aktivitas Penggunaan Smartphone Berkelanjutan Pada Remaja. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan*. Vol 5 No 1.
- Keliat, B.A. (2011). *Manajemen Keperawatan Psikososial dan Kader Kesehatan Jiwa: CMHN*. Jakarta: EGC
- Kementerian kesehatan republik Indonesia. (2014). *Infodatin reproduksi remaja*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Remaja Indonesia Harus Sehat*.
- Kogoya, Dekinus. (2015). "Dampak Penggunaan Handphone pada Masyarakat Desa Piungin Kecamatan Gamelia Kabupaten Lanny Jaya Papua". Vol 4 No 4.
- Kusumaryani, Merry. (2017). *Prioritaskan Kesehatan Reproduksi Remaja untuk Menikmati Bonus Demografi: Brief Notes Lembaga Demografi FEB UI, 2017*.
- Lubis, N. L. (2013). *Psikologi Kespro*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Waluyo. Muflih, Hamzah, dan Wayan Agus Purniawan. (2017). Penggunaan Smartphone Dan Interaksi Sosial Pada Remaja di SMA Negeri 1 Kalasan Sleman Yogyakarta. *Idea Nursing Jurnal*. Vol.VIII No 1
- Nia Khusniati. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja di SMA Negeri 1 Suka Wangi Kabupaten Bekasi. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*. Vol 6 No 1. Tahun Pelajaran 2013/2014.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta Departement of Health and Human Services, Center for Disease Control and Provention. CDC. (2013).

- Pratama, A. D., & Notobroto, H. B. (2018). Analisis Hubungan Pergaulan dengan Teman dan Paparan Media Pornografi terhadap Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja. *Jurnal Biometrika Dan Kependudukan (Journal of Biometrics and Population)*, 6(1), 1–8.
- Riskesdas. (2018). Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Santrock, J. W. (2010). Remaja. Edisi 11. Jilid 2. Jakarta: Erlangga
- Sari, dkk. (2017). "Tingkat Kecanduan Internet Pada Remaja Awal". Vol 3 No 2. Hal 110-117.
- Sarwono, S. W. (2012). Pengantar Psikologi Umum. PT. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI). (2017). Jakarta: BKKBN, BPS, Kementerian Kesehatan, dan ICF International
- Suwuh, dkk. (2017). "Hubungan Penggunaan Smartphone Dengan Perilaku Seksual Remaja Di SMA Negeri 2 Langoman Kecamatan Langoman Utara. Vol 5 no 2
- Unicef. (2019). Adolescents Demographic.
- Utomo, Eko Priyo, (2012). From Mewbie to Advanced, Mudahnya Membuat Aplikasi Android. Yogyakarta. Andi
- Wahyudi. (2000). Kesehatan Reproduksi Remaja, Modul I. Jakarta: PKGI
- World Health Organization. (2019). Adolescent health and development. SEARO.

